

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek.

Menurut Sekaran (2011) subjek (*subject*) adalah satu anggota dari sampel. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

2. Obyek.

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah PT. PLN (Persero) wilayah Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.PLN (Persero) wilayah Sumbawa Besar, NTB yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbawa Besar, NTB sebanyak 70 orang.

C. Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan /*scoring*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil kuesioner responden pada PT. PLN (Persero) wilayah Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran (2011) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016) skala *likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Skala 1 = Sangat tidak setuju
- b. Skala 2 = Tidak setuju
- c. Skala 3 = Kurang setuju (ragu-ragu)
- d. Skala 4 = Setuju
- e. Skala 5 = Sangat setuju

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian.

Menurut Sekaran (2011) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X).

Menurut Sekaran (2011) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah insentif dan kepuasan kerja.

b. Variabel Terikat (Y).

Menurut Sekaran (2011) variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel.

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator
Insentif (X_1)	Menurut Mangkunegara (2013) insentif adalah pemberian uang diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi.	Menurut Mangkunegara dalam Diana (2015) indikator insentif adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif memuaskan 2. Insentif memenuhi kebutuhan hidup 3. Insentif selalu mengalami peningkatan 4. Insentif memotivasi semangat kerja 5. Insentif diterima tepat waktu
Kepuasan kerja (X_2)	Menurut Robbins dan Judge (2009) dalam Raharjo (2015) kepuasan kerja adalah hasil dari bermacam sikap (<i>attitude</i>) yang dipunyai yang berhubungan dengan pekerjaan.	Menurut Robbins dan Judge dalam Raharjo (2015) indikator untuk mengukur kepuasan kerja, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan gaji 2. Kepuasan terhadap promosi 3. Kepuasan dengan rekan kerja 4. Kepuasan dengan pengawas 5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri
Kinerja (Y)	Menurut Mathis dan Jackson dalam Sari (2002) kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan, kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi	Menurut Mathis dan Jackson dalam Raharjo (2015) ada lima indikator kinerja, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efektifitas 4. Ketepatan waktu 5. Komitmen kerja

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas.

Menurut Sekaran (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas juga merupakan kemampuan dari tiap indikator untuk mengukur keakuratan sebuah konsep. Artinya apakah konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Uji validitas sebagai instrumen penelitian untuk variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. PLN (Persero) yang dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS.21.0. Tingkat signifikansi 5% jika probabilitas $< 0,05$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2012), "instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alfa* (α) menggunakan IBM *Statistic Packaged for Social Sciensces* (SPSS) 21.0. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alfa* $>$

0,6. Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak *reliable* (Ghozali,2011).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik.

2. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama, agar memberikan pendugaan model lebih akurat. Apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% ,dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali,2011).

3. Uji Multikolinieritas.

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) multikolinieritas suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara

variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Model regresi yang baik apabila hasil penghitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$, bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius didalam model regresi (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015).

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel

independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (R-Square). Dengan arti lain, semakin nilai R square mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*). Pada penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R-Square pada saat mengevaluasi model regresi terbaik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif.

1. Analisis Deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_{11}) dengan variabel dependen Y . Tujuan regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atas X . Teknik yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini yaitu menggunakan bantuan software IBM SPSS 21.0. Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) persamaan regresi berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta/parameter *intercept*

X_1, X_2 = variabel independen ke-i

b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi/parameter koefisien regresi
variabel independen

e = variabel di luar penelitian